

BAB III METODE PENELITIAN

Masalah yang diteliti oleh peneliti adalah masalah sosial yang dinamis. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data survei. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya melalui wawancara mendalam, sehingga dapat ditemukan pola yang jelas. Metode ini memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan dengan menggunakan teknik dan alat tertentu untuk memperoleh kebenaran yang objektif dan terarah. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang menurut Lexy J. Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*.⁹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Persepsi santri terhadap Partai Politik Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qaumaniyah) dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Merujuk dari permasalahan yang peneliti maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan/responden yang berada di lokasi yang ditentukan.⁹⁴

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya di mana data kualitatif adalah

⁹³ Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Banung: Remaja Rosakarya, 2007), 4.

⁹⁴ Rosady Roslan, *Metodologi Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan atau kalimat.⁹⁵ Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah peneliti mengangkat permasalahan yang masih bersifat sementara sehingga teorinya pun bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti memasuki lapangan.⁹⁶

B. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini instrumen terpenting adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan dibandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan kesimpulan.⁹⁷

Dengan penelitian ini instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan tepatnya di Pondok Pesantren Al-Qaumaniyah untuk mengetahui bagaimana persepsi santri terhadap partai politik Islam. Alat yang digunakan, adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa penelitian sendiri ketika melakukan wawancara disertai dokumentasi.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan inti dari sebuah penelitian, suatu permasalahan dapat dijelaskan dengan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁹⁸ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi. Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang

⁹⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset 2006), 11.

⁹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

⁹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2005), 61.

⁹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 3.

dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang di peroleh.⁹⁹

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁰⁰ Data dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian dan dapat pula berasal dari lapangan. Sumber data primer dapat di peroleh dari wawancara. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama di catat melalui pengambilan foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data primer subyek penelitian yang dapat dipercaya atau informan yang berjumlah tujuh orang, yang terdiri dari 6 santri dan satu pengurus, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti tentang persepsi santri terhadap partai politik Islam.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang di butuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu perpustakaan yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang dapat menunjang data primer yaitu data yang di peroleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan, foto, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

⁹⁹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

¹⁰⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰¹ Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰² Pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki sehingga peneliti berada di objek yang diteliti, dalam hal ini pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan santri di pondok pesantren Al-Qaumaniyah.

2. Metode *Interview*

Metode wawancara, disebut juga wawancara atau angket lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk memperoleh informasi dari seorang responden. Dalam penelitian ini metode *interview* digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis obyek penelitian, dan bagaimana persepsi terhadap partai politik Islam.

Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman *interview* yang terstruktur sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pewawancara tidak menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan wawancaranya yang akan diajukan.¹⁰³ Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada santri tentang obyek penelitian yang dimaksud, dan observasi yang berhubungan dengan Persepsi santri terhadap kekalahan partai politik Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qaumaniyah)

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia.¹⁰⁴ Di dalam

¹⁰¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 401.

¹⁰²Sutrisno hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 8.

¹⁰³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190-191.

¹⁰⁴Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen misalnya: dokumen Visi dan Misi, struktur organisasi, catatan sejarah pondok pesantren dan yang berhubungan dengan pondok pesantren Al-Qaumaniyah.

E. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah terkait persepsi santri terhadap Kekalahan Partai Politik Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qaumaniyah).

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

4. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berate data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya taajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹⁰⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 183-187.

5. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, yang demikian dapat memperkuat informasi tentang bagaimana persepsi santri terhadap partai politik. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹⁰⁶

c. Triangulasi waktu

Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara di mana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka

¹⁰⁶Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-192.

dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁰⁷

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰⁸ Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolute untuk mengolah dan menganalisis data. Beberapa tahapan dalam menganalisa data kualitatif yaitu:¹⁰⁹

1. Organisasi data

Pengolahan dan analisis sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Dengan data kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan datanya dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Hal-hal yang penting untuk disimpan dan diorganisasikan adalah data mentah (catatan lapangan, kaset hasil rekaman), data yang sudah proses sebagainya (transkrip wawancara), data yang sudah ditandai/ dibubuhi kode-kode dan dokumentasi umum yang kronologis mengenai pengumpulan data dan langkah analisis.

2. Pengujian terhadap dugaan

Dugaan adalah kesimpulan wawancara dengan mempelajari data, mengembangkan dugaan-dugaan dan kesimpulan-kesimpulan sementara. Dugaan yang berkembang tersebut juga harus dipertajam dan diuji ketepatannya.

3. Tahap interpretasi

Meskipun dalam penelitian kualitatif istilah '*analisis*' dan '*interpretasi*' sering digunakan bergantian, interpretasi mengacu pada upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam. Peneliti memiliki perspektif mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasi data melalui perspektif tersebut.

¹⁰⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RdnD)*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 56.

¹⁰⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

¹⁰⁹Poerwandari, Kristi. 2001. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), 82.